

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS DRAMA MENGGUNAKAN STRATEGI REQAR (*RECIPROCAL QUESTIONING AND QUESTION-ANSWER-RELATIONSHIP*) PADA KELAS XI SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

IMPROVEMENT IN THE ABILITY TO READ DRAMA TEXTS USING THE REQAR (*RECIPROCAL QUESTIONING AND QUESTION-ANSWER-RELATIONSHIP*) STRATEGY FOR CLASS XI STUDENTS OF 10 YOGYAKARTA STATE SENIOR HIGH SCHOOL

Oleh: Nuraini Azizah, Universitas Negeri Yogyakarta, nurainiazizah29@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilatarbelakangi oleh adanya kendala yang ditemui pada saat pembelajaran membaca pemahaman teks drama di kelas XI MIPA III SMA Negeri 10 Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks drama melalui penerapan strategi ReQAR pada siswa kelas XI MIPA III SMA Negeri 10 Yogyakarta.

Penelitian tindakan ini memiliki empat prosedur dalam pelaksanaannya, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MIPA III SMA Negeri 10 Yogyakarta yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data berupa observasi, catatan lapangan, wawancara, tes, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas (validitas hasil, proses, dialog, dan demokratis) dan reliabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi ReQAR dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks drama siswa kelas XI MIPA III SMA Negeri 10 Yogyakarta. Peningkatan tampak pada peningkatan proses dan produk. Peningkatan proses terlihat dari kondisi dan perilaku siswa yang lebih perhatian, serius, sungguh-sungguh, aktif, dan bersemangat dalam pembelajaran. Peningkatan produk terlihat dari jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM, yaitu dari tahap pratindakan siswa memenuhi nilai KKM berjumlah tiga (10,71%) orang, siklus I sebanyak 15 (53,57%) orang, dan siklus II sebanyak 24 (85,71%) orang. Dengan demikian terdapat peningkatan sebanyak 21 orang dari pratindakan hingga siklus II, dan sebanyak 85,71% siswa kelas XI MIPA III SMA Negeri 10 Yogyakarta telah mencapai nilai KKM. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi ReQAR merupakan salah satu strategi yang mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks drama.

Kata Kunci: **membaca pemahaman, kemampuan membaca pemahaman teks drama, *Reciprocal Questioning and Question-Answer-Relationship* (ReQAR)**

Abstract

This research is a type of classroom action research (PTK) which is motivated by the obstacles encountered when learning to read comprehension of drama texts in class XI MIPA III 10 Yogyakarta State Senior High school. The purpose of this research is to describe the improvement of the ability to read the text comprehension of drama through the implementation of the ReQAR strategy in class XI MIPA III students of 10 Yogyakarta State Senior High School.

This action research has four procedures in its implementation, namely planning, action, observation, and reflection. The research subjects were class XI MIPA III students of 10 Yogyakarta State Senior High School totaling 28 students. Data collection techniques in the form of observation, field notes, interviews, tests, and documentation. Data analysis techniques used are qualitative descriptive analysis techniques. The validity of the data is obtained through validity (validity of results, processes, dialogue, and democracy) and reliability.

The results of this research indicate that the ReQAR strategy can improve the reading comprehension ability of the drama text of class XI MIPA III students of 10 Yogyakarta state senior high school. Improvement appears in the improvement of processes and products. Improved processes can be seen from the conditions and behavior of students who are more attentive, serious, earnest, active, and enthusiastic in learning. Product improvement can be seen from the number of students who meet the KKM score, namely from the pre-action stage students meet the KKM value of three (10.71%) people, the first cycle is 15 (53.57%) people, and the second cycle is 24 (85.71 %) people. Thus there is an increase of 21 people from pre-action to cycle II, and as many as 85.71% of class XI MIPA III students of 10 Yogyakarta state senior high school have achieved the KKM score. From these results it can be concluded that the ReQAR strategy is one strategy that is able to improve the ability to read drama text comprehension.

Keywords: reading comprehension, reading comprehension ability of drama text, Reciprocal Questioning and Question-Answer-Relationship (ReQAR)

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra di sekolah bukan bertujuan untuk membuat para siswa menjadi pujangga atau sastrawan, melainkan memberikan pengertian pokok untuk menghargai sastra. Oleh karena itu pengajaran sastra diterapkan sebagai pendidikan apresiasi, pendidikan untuk mengajak para siswa mempunyai minat, penghargaan, rasa cinta, dan sedikit banyak mempunyai selera yang baik tentang sastra (Rosidi via Saptawuryandari, 2008: 4).

Berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas XI Kurikulum 2013, terdapat tiga teks sastra yang diajarkan, yaitu teks cerpen, teks drama, dan teks novel. Pada semester ganjil siswa kelas XI SMA N 10 Yogyakarta telah diajarkan mengenai teks sastra berbentuk cerpen. Hasil dari pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas kelas XI SMA N 10 Yogyakarta memiliki kemampuan membaca teks sastra yang rendah. Rendahnya kemampuan membaca dibuktikan dengan rata-rata hasil tes belum memenuhi nilai KKM, yaitu 75.

Rendahnya pemahaman siswa terhadap teks sastra dipengaruhi oleh sikap mereka saat pembelajaran. Pada proses pembelajaran, siswa banyak

mengeluh dan setengah hati melaksanakan instruksi dari guru untuk membaca teks sastra. Di lain sisi, guru mengakui dalam pelaksanaan pembelajaran hanya mengandalkan ceramah dan pemberian tugas membaca.

Strategi tersebut belum menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks sastra siswa. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa siswa memerlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca teks sastra pada pembelajaran berikutnya. Teks sastra yang diajarkan pada pembelajaran berikutnya yaitu teks drama. Siswa membutuhkan strategi yang membuat siswa mampu memahami setiap detail unsur di dalam teks drama. Siswa juga membutuhkan diskusi dengan teman sejawatnya untuk lebih memahami isi dari teks drama yang dibaca. Peneliti memilih strategi *Reciprocal Questioning and Question-Answer-Relationship* (ReQAR) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks drama.

Strategi ReQAR adalah strategi pembelajaran yang direkomendasikan untuk keterampilan membaca pemahaman. Menurut Heilfeld dan Henk (dalam Ruddell 2005: 376). strategi ReQAR merupakan strategi yang menggabungkan

strategi ReQuest dan QAR dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman.

Strategi ReQuest merupakan strategi yang menggunakan teknik bertanya secara resiprokal setelah membaca teks bacaan. Sedangkan Strategi QAR adalah strategi yang penggunaannya menghubungkan antara pertanyaan dan jenis-jenis jawaban. Strategi QAR bertujuan untuk mengajak siswa agar focus pada makna dalam konteks. Hal tersebut yang mendorong siswa menguraikan informasi yang diperoleh dari bacaan (Raphael via Wiesendanger, 2001:108).

Strategi ReQAR menggabungkan teknik bertanya secara resiprokal dan menghubungkan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan jenis-jenis jawaban. Gabungan dua langkah tersebut diharapkan menjadi strategi yang sesuai untuk pembelajaran membaca pemahaman teks drama.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya (Pardjono dkk, 2007:12). Desain PTK

yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Empat langkah tersebut dalam pelaksanaan PTK sering disebut dengan istilah satu siklus,

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MIPA III SMA Negeri 10 Yogyakarta. Penentuan subjek penelitian didasarkan pada kelas yang memiliki kendala dalam proses pembelajaran membaca pemahaman teks sastra. Sementara itu, objek dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman teks drama dengan penerapan strategi pembelajaran ReQAR. Objek penelitian ini dispesifikan pada hasil peserta didik tentang kompetensi membaca teks drama dilihat dari nilai tes uraian yang diberikan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes membaca teks drama, catatan lapangan, dan dokumentasi. Instrumen penelitian pada penelitian ini

yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, tes membaca teks drama,

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas XI MIPA III SMA Negeri 10 Yogyakarta pada semester II tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini mencakup pratindakan dan dua siklus tindakan, dengan dua kali pertemuan dalam satu siklus.

Berikut tabel nilai hasil pratindakan

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	≤ 50	4	14,29%
2	51-62	8	28,57%
3	63-74	13	46,43%
4	75-86	3	10,71%
5	≥ 87	0	0%
Jumlah		28	100%
Rata-rata Nilai = 62,96			

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes kemampuan membaca pemahaman teks drama kelas XI MIPA III SMA Negeri 10 Yogyakarta, sebagian besar berada dalam interval 63-74, yaitu sebanyak 13 siswa (46,63%), selanjutnya terdapat 8 siswa (28,57%) berada dalam interval 51-62, 4

catatan lapangan, dan alat dokumentasi.

siswa (14,29%) berada dalam interval ≤ 50 , hanya terdapat 3 siswa (10,71%) yang berada pada interval 75-86, dan tidak ada siswa yang masuk dalam interval ≥ 87 .

Berikut tabel nilai hasil pascatindakan siklus I

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	≤ 50	0	0%
2	51-62	1	3,57%
3	63-74	12	42,86%
4	75-86	15	53,57%
5	≥ 87	0	0%
Jumlah		28	100%
Rata-rata Nilai = 74,60			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 15 siswa (53,57%) telah mencapai KKM, sedangkan sebanyak 13 siswa (46,43%) belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup besar jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diperoleh sebelum diberi tindakan. Pada saat pratindakan hanya terdapat tiga siswa yang memiliki hasil belajar mencapai batas KKM, sedangkan pada

siklus I terdapat 15 siswa yang memiliki hasil belajar mencapai batas KKM.

Berikut tabel nilai pascatindakan siklus II

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	≤ 50	0	0%
2	51-62	0	0%
3	63-74	4	14,28%
4	75-86	15	53,57%
5	≥ 87	9	32,15%
Jumlah		28	100%
Rata-rata Nilai = 81,78			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 24 siswa (85,71%) telah mencapai KKM, sedangkan sebanyak hanya 4 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Hal ini dapat diartikan bahwa pada pascatindakan siklus II siswa yang mencapai nilai KKM telah memenuhi indikator keberhasilan, yaitu $\geq 75\%$ dari siswa kelas XI MIPA III SMA Negeri 10 Yogyakarta.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil nilai yang didapatkan oleh siswa kelas XI MIPA III SMA N 10 Yogyakarta dari pratindakan hingga pascatindakan siklus II terlihat peningkatan yang cukup signifikan.

Peningkatan dilihat dari proses dan produk.

a. Peningkatan Proses

Peningkatan secara proses terlihat dari sikap siswa dalam melaksanakan pembelajaran teks drama menggunakan strategi ReQAR.

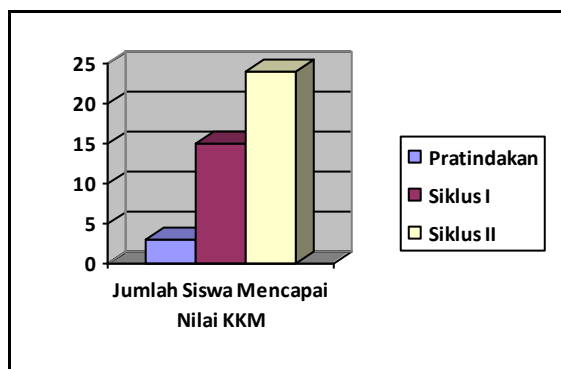
Pada siklus I, siswa terlihat masih banyak bertanya saat guru mengintruksikan langkah-langkah strategi ReQAR. Siswa bertanya dikarenakan belum terlalu paham dengan langkah-langkah yang diinstruksikan. Dikarenakan belum terlalu paham dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan, siswa menjadi cukup gaduh, dan beberapa siswa memilih berbicara dengan temannya dibandingkan menanyakan terkait proses pembelajaran pada hari itu.

Pada siklus II terjadi peningkatan pada sikap siswa. Siswa tidak lagi banyak bertanya terkait langkah-langkah strategi ReQAR. Hal tersebut dikarenakan mereka telah paham dengan langkah-langkah strategi ReQAR, dan terdapat

penyederhanaan langkah yang terjadi dari siklus I ke siklus II. Perubahan tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa untuk memahami langkah-langkah strategi ReQAR.

Peningkatan proses terlihat pada alokasi waktu yang digunakan. Pada siklus I dikarenakan alokasi waktu tidak cukup, maka pada langkah mempresentasikan hasil diskusi hanya perwakilan dua kelompok saja, sedangkan pada siklus II seluruh kelompok berkesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

b. Peningkatan Produk



Berdasarkan grafik di atas, terlihat pada akhir pascatindakan siklus II terdapat 24 siswa mencapai nilai KKM. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari pratindakan hingga siklus II.

Pada tes pratindakan membaca pemahaman teks drama, siswa yang mendapat nilai mencapai KKM hanya berjumlah 3 orang. Pada pascatindakan siklus I, bertambah 12 orang menjadi 15 orang. Pada pascatindakan siklus II terjadi peningkatan kembali yaitu bertambah 9 orang sehingga pada akhir tes pascatindakan siklus II terdapat siswa sebanyak 24 orang mendapat nilai mencapai KKM atau sebesar 85,71% dari total siswa yang ada di kelas XI MIPA III SMA N 10 Yogyakarta.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman teks drama dengan menggunakan strategi ReQAR dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks drama siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 10 Yogyakarta. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks drama pada

siswa terlihat pada keberhasilan proses dan keberhasilan produk.

a. Keberhasilan Proses

Peningkatan proses terlihat dari kondisi siswa yang lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Siswa mampu mengikuti langkah-langkah ReQAR yang diterapkan oleh guru dan peneliti. Dalam proses pembuatan pertanyaan-pertanyaan, siswa mampu membuat pertanyaan yang sesuai dengan isi teks drama. Selain itu, siswa yang mencapai standar KKM hanya tiga (10,71%) siswa. Pada akhir siklus I meningkat menjadi 15 (53,57%) siswa, dan di akhir siklus II meningkat lagi menjadi 24 (85,71%) siswa telah mencapai standar KKM. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari pratindakan hingga akhir siklus II terjadi peningkatan jumlah sebesar 21 siswa dan 85,71% siswa kelas XI MIPA III SMA N 10 Yogyakarta telah mencapai nilai KKM.

dalam langkah diskusi siswa juga mengikuti dengan aktif. Langkah terakhir yaitu mempresentasikan hasil diskusi juga dikerjakan oleh siswa dengan aktif dan antusias.

b. Keberhasilan Produk

Hasil belajar siswa kelas XI MIPA III SMA Negeri 10 Yogyakarta dalam membaca pemahaman teks drama dapat ditingkatkan menggunakan strategi ReQAR. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang berhasil mencapai standar KKM. Pada saat pratindakan

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

a. Pembelajaran membaca pemahaman teks drama sebaiknya dilakukan dengan menerapkan strategi yang bervariasi agar siswa termotivasi dan aktif dalam pembelajaran.

b. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Yogyakarta disarankan menggunakan strategi ReQAR khususnya

dalam pembelajaran membaca pemahaman teks drama agar siswa lebih aktif.

c. Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah, serta dapat menerapkan strategi ReQAR dalam kegiatan membaca teks drama.

.E. DAFTAR PUSTAKA

- Pardjono. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY
- Ruddell, M. R. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. USA: John Miley
- Wiesendanger, Katherine D. 2011. *Strategies for Literacy Education*. New Jersey: Merril